

Arah Suku Bunga

Kebijakan Dalam Negeri dan Prospek Pasar Saham

Senin, 15 September 2025 | 15.00 WIB - Selesai

Narasumber
Ike Widiawati
Head of Retail Research
Sinarmas Sekuritas



Moderator
Reyhansyah Assidiq
Business Development Sinarmas Sekuritas



Narasumber
Eddy Wijaya
Senior Technical Analyst
Sinarmas Sekuritas



Online by Zoom

Registrasi:

<https://bit.ly/MMOSept25>



Sim
SIMINVEST



DOWNLOAD
Our App **SimInvest!**



COMPOSITE INDEX · 1D · INDEX 07,819.00 H7,854.81 L7,790.79 C7,854.06 +106.16 (+1.37%)

IDR



Seasonality Chart



Ketidakstabilan Kondisi Politik



Demo yang berlangsung ricuh
pada 29 Agustus memakan korban jiwa



Unjuk rasa ini dipicu oleh usulan tunjangan perumahan baru untuk anggota parlemen. Tunjangan yang diusulkan, sebesar Rp50 juta per bulan, sepuluh kali lipat dari upah minimum DKI Jakarta, ditambah dengan tunjangan makanan, transportasi, dan gaji pokok yang sudah ada, memicu kemarahan masyarakat umum.

Daftar Reshuffle Kabinet Prabowo

Menteri Koordinator Politik dan Keamanan

Menteri Keuangan

Menteri Perlindungan Pekerja Migran

Menteri Koperasi

Menteri Pemuda dan Olahraga



Budi Gunawan



Sri Mulyani



Abdul Kadir Karding



Budi Arie



Dito Ariotedjo



(sementara kosong)



Purbaya Yudhi Sadewa



Mukhtarudin



Ferry Juliantono



(sementara kosong)

Kementerian baru

Menteri Haji dan Umrah
Mochamad Irfan Yusuf

Wakil Menteri Haji dan Umrah
Dahnii Anzar Simanjuntak

Sim
SIMINVEST



DOWNLOAD
On App Store
On Google Play

securities
sinarmas

Pada Senin Sore, 8 September 2025, diumumkan Reshuffle Kabinet Merah Putih Prabowo, di mana terdapat 5 Menteri baru, salah satunya Menteri Keuangan, Sri Mulyani, yang digantikan oleh Purbaya Yudhi Sadewa.

Pelaku pasar mencerna sentimen ini dengan melakukan aksi panic selling pada 8-9 September 2025 terutama mencerna adanya pergantian Menteri Keuangan, karena posisi ini cukup krusial di mata pelaku pasar asing.

Menkeu Baru Alihkan

Kas Negara dari BI ke Himbara



Presiden Prabowo Subianto menyetujui rencana Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa menarik Rp200T dari kas pemerintah yang mengendap di BI (dari total Rp425T) untuk disalurkan ke Bank Himbara.

Sim
SINVEST



DOWNLOAD
On App Store
Google Play

securities
sinarmas

Latar Belakang Kebijakan

Penyaluran Kredit tumbuh lebih cepat dibanding tabungan (DPK)

→ hal ini membuat likuiditas bank cukup ketat (LDR naik).

- Kredit perbankan (Juni 2025) → Rp8,060 triliun, tumbuh 7.77% YoY
- DPK nasional → Rp9,329 triliun, tumbuh 6.96% YoY
- LDR naik ke 86.4% → mendekati batas atas ideal OJK (78–92%)



Insight:

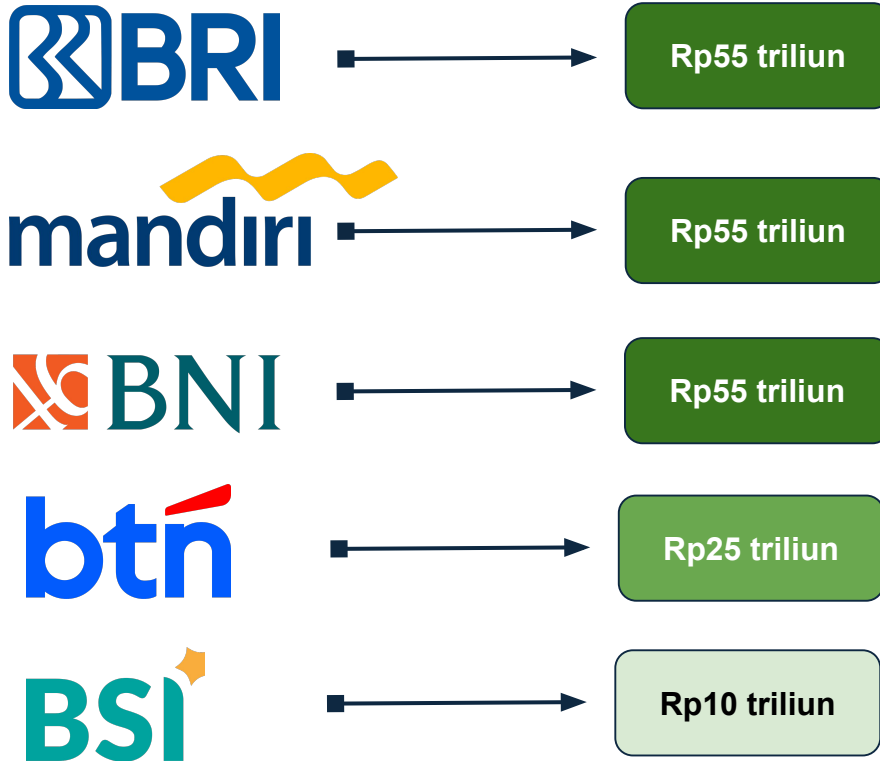
Kebijakan fiskal (Rp200T) & moneter (rate cut) saling melengkapi untuk menjaga likuiditas & dorong kredit sehingga memiliki dampak positif terhadap sektor perbankan khususnya Himbara. Namun sustainability bergantung pada kualitas kredit yang disalurkan, kontrol NPL dan keberlanjutan penempatan dana pemerintah.

Menanggapi sentimen ini, pada tanggal 11 September saham perbankan kompak menguat, diantaranya

BBNI 7.80%, BBTN 6.27%, BBRI 5.15%, BMRI 1.82%*.

** per penutupan 11 Sept 2025.*

5 Bank Dapat Rp 200 Triliun dari Kemenkeu



Transfer uang Rp 200 triliun ke 5 bank sudah dimulai pada Jumat (12/9)

Kementerian Keuangan melarang bank menggunakan dana untuk membeli surat berharga negara (SBN).

“Kemenkeu juga mengatur bahwa bank penerima dana harus menyampaikan laporan penggunaan atas penempatan uang negara kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan setiap bulan.”

Proyeksi Suku Bunga The Fed

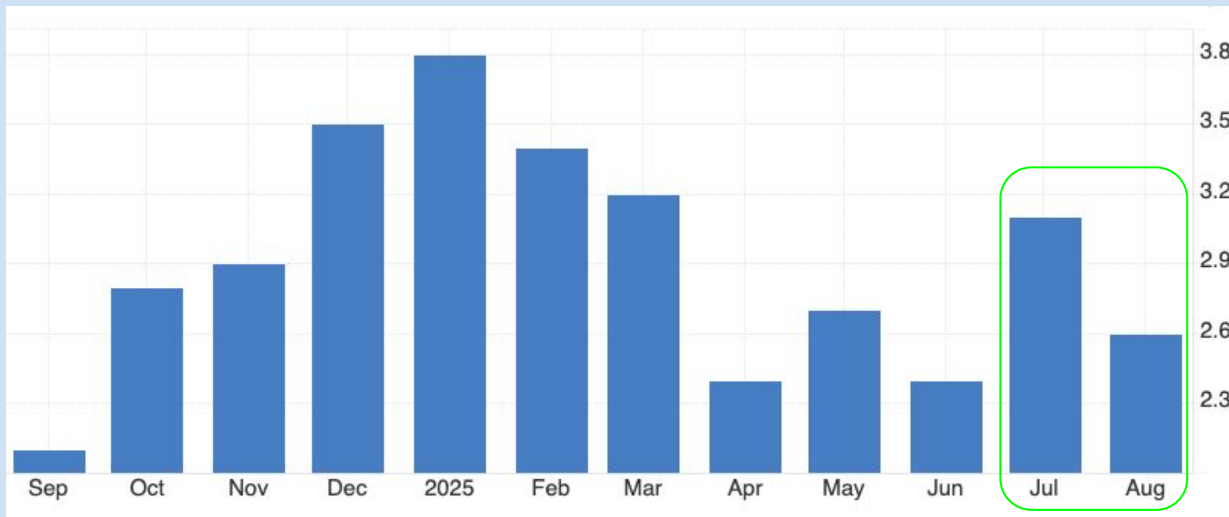
	CME FEDWATCH TOOL - CONDITIONAL MEETING PROBABILITIES									
MEETING DATE	175-200	200-225	225-250	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425
9/17/2025						0.0%	0.0%	0.0%	6.6%	93.4%
10/29/2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	5.5%	79.0%	15.5%
12/10/2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	5.1%	74.0%	19.8%	1.0%
1/28/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.5%	38.7%	47.6%	10.7%	0.5%
3/18/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.3%	21.7%	43.4%	28.0%	5.3%	0.3%
4/29/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.4%	7.2%	28.0%	39.0%	21.4%	3.8%	0.2%
6/17/2026	0.0%	0.0%	0.2%	4.4%	19.3%	34.4%	28.8%	11.2%	1.7%	0.1%
7/29/2026	0.0%	0.1%	1.4%	8.5%	23.5%	32.8%	23.9%	8.5%	1.3%	0.1%
9/16/2026	0.0%	0.5%	4.0%	14.0%	26.9%	29.5%	18.3%	5.9%	0.8%	0.0%
10/28/2026	0.1%	1.1%	5.5%	16.0%	27.3%	27.8%	16.4%	5.1%	0.7%	0.0%
12/9/2026	0.2%	1.7%	7.0%	17.6%	27.4%	26.2%	14.8%	4.5%	0.6%	0.0%

💬 Inflasi global yang lebih terjaga serta melemahnya data tenaga kerja di AS membuat The Fed berpeluang memangkas suku bunga 25bps pada 18 September 2025.

TARGET RATE (BPS)	NOW *
375-400	3.6%
400-425	96.4%
425-450 (Current)	0.0%

Source: Fedwatch (14 September 2025)

Suku Bunga Acuan: Inflasi US Melandai



Source: Statistics Indonesia

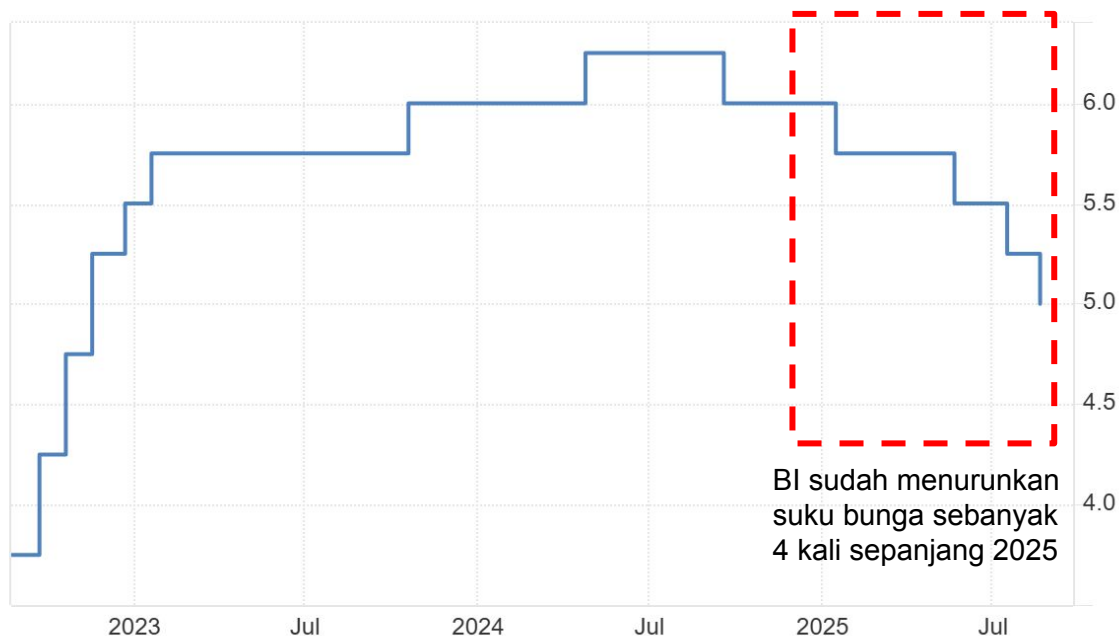
Inflasi harga produsen AS melambat menjadi 2.6% year-on-year pada Agustus 2025, turun dari 3.1% yang direvisi ke bawah pada Juli dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 3.3%.

Secara bulanan, harga produsen turun 0.1%, setelah naik 0.7% yang direvisi pada Juli.

Kondisi Inflasi yang melandai memberi ruang bagi The Fed untuk bergerak lebih cepat mengambil kebijakan Dovish

Suku Bunga Acuan, Bank Indonesia

ID Interest Rate - percent

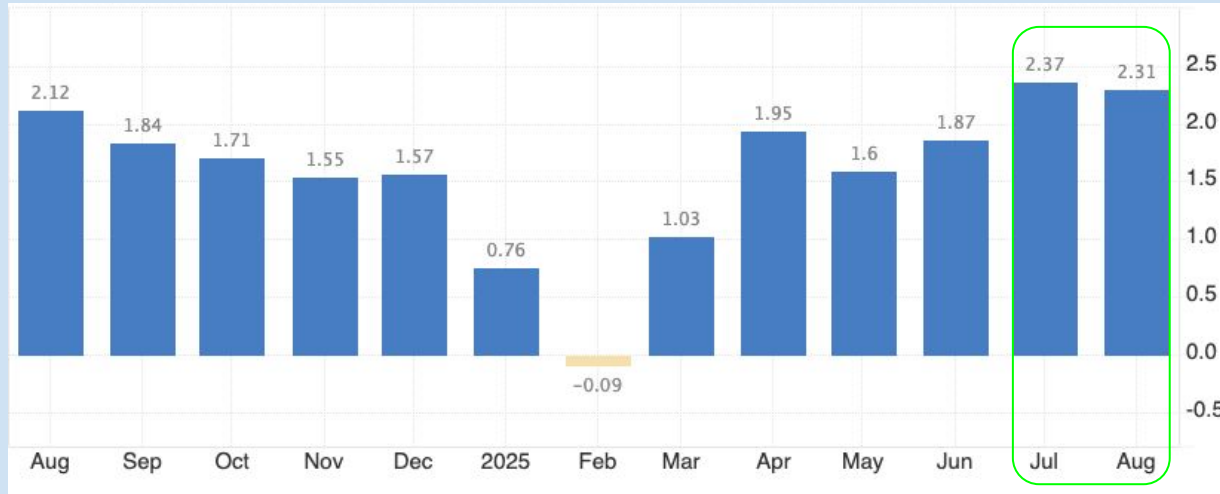


Source: tradingeconomics.com | Bank Indonesia

Bank Indonesia turunkan suku bunga pada Agustus 2025 menjadi 5.00% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit, dan sejalan dengan inflasi dalam target $2.5\% \pm 1\%$ pada 2025–2026.

Banyak bank sentral dunia akomodatif turunkan suku bunga untuk dorong pertumbuhan.

Suku Bunga Acuan: Inflasi Indonesia Melandai



Source: Statistics Indonesia

Inflasi tahunan Indonesia sedikit melandai menjadi 2.31% pada Agustus 2025, turun dari 2.37% pada Juli, yang merupakan tingkat tertinggi sejak Juni 2024.

“Bank Indonesia (BI) mengatakan bahwa ruang penurunan suku bunga masih terbuka. Salah satu alasannya adalah inflasi yang diperkirakan akan lebih rendah dari target bank sentral.”

Potensi Penurunan Suku Bunga, Beri Keuntungan Bagi Perbankan, Properti dan Otomotif

- Sektor Perbankan
 - biaya dana yang lebih murah, peningkatan permintaan kredit (konsumtif dan korporasi), potensi peningkatan margin keuntungan (NIM), serta peningkatan kinerja dan valuasi saham bank di pasar modal.
- Sektor Properti
 - biaya pinjaman untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menjadi lebih rendah, yang secara langsung meningkatkan daya beli masyarakat dan membuat cicilan rumah lebih terjangkau.
- Otomotif
 - biaya pinjaman untuk pembiayaan pembelian mobil atau motor yang lebih rendah, masyarakat lebih mampu membeli mobil atau motor, yang secara langsung berdampak positif pada penjualan dan pertumbuhan di industri otomotif.



Presiden Amerika Serikat Donald Trump mendesak Uni Eropa untuk mengenakan **tarif hingga 100% terhadap India dan China atas pembelian minyak Rusia**. Langkah itu disebut sebagai strategi untuk meningkatkan tekanan pada Rusia agar segera mengakhiri perang di Ukraina.

Harga Komoditas Emas USD/t.oz



Emiten terkait:

ANTM, PSAB, BRMS, HRTA

Source: Trading economic

Technical View | TAPG



Source: Trading View

SPECULATIVE BUY

Insight :

- Candlestick breakout
Resistance 1,530
- ☒ Trend mengindikasikan pola trend Bullish
- Volume didominasi volume Beli
- Stoc osc mengindikasikan pola Overbought

Strategy :

- Entry : 1,490 - 1,560
- TP1 : 1,585
- TP2 : 1,640 (ATH)
- SL : 1,370

Technical View | SMIL



Source: Trading View

SPECULATIVE BUY

Insight :

- Candlestick bertahan diatas Support 630
- ☒ **Trend mengindikasikan pola trend Bullish**
- Volume didominasi volume Beli
- Stoc osc mengindikasikan pola Overbought

Strategy :

- Entry : 600 - 665
- TP1 : 700
- TP2 : 730 (ATH)
- SL : 560

Technical View | BRPT



Source: Trading View

SPECULATIVE BUY

Insight :

- Candlestick bertahan di atas EMA20 (2,250)
- ☒ **Trend mengindikasikan pola trend Bullish**
- Stoc osc mengindikasikan pola Uptrend
- Volume didominasi volume Beli

Strategy :

- Entry : 2,250 - 2,350
- TP1 : 2,470
- TP2 : 2,600
- SL : 2,160

Technical View | PTRO



Source: Trading View

SPECULATIVE BUY

Insight :

- Candlestick breakout
Resistance 3,920
- ☒ Trend mengindikasikan pola trend Bullish
- Stoc osc mengindikasikan pola Uptrend
- Volume didominasi volume Beli

Strategy :

- Entry : 3,840 - 4,000
- TP1 : 4,200
- TP2 : 4,400
- SL : 3,690

Technical View | DSSA



Source: Trading View

SPECULATIVE BUY

Insight :

- Candlestick breakout
Resistance 102,575
- ☒ **Trend mengindikasikan pola trend Bullish**
- Stoc osc mengindikasikan pola Reversal
- Volume didominasi volume Beli

Strategy :

- Entry : 100,050 - 104,075
- TP1 : 109,800
- TP2 : 114,150 (ATH)
- SL : 96,000

Sinarmas's research reports are available on our mobile apps **'SimInvest'**, the research contents are also distributed by e-mail and our official website <https://www.sinarmassekuritas.co.id/riset>. If any data discrepancies in this report could be the result of different on the research methodology used by Sinarmas Research Team and/or adjustments etc. The Price Information, unless otherwise stated, the price information reflects the closing price of the previous trading day.

'This document is intended for information purposes only'. For further information please contact our number +62 21 392 5550 or fax +62 21 392 2320.

© Sinarmas Sekuritas

